

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap struktur dan makna pada cerita rakyat *La Hila* dalam masyarakat Donggo di Desa Kala Kabupaten Bima, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur cerita *La Hila* meliputi tema, alur, latar dan penokohan. Tema dari cerita rakyat *La Hila* yaitu cinta, kehilangan dan mengutuk dirinya sendiri. Alur yang digunakan dalam cerita *La Hila* adalah alur maju. Latar cerita yaitu latar tempat: suatu perkampungan, rumah, hutan, sungai, bukit dan adapun latar waktu yaitu siang dan malam. Dan yang terakhir penokohan dalam cerita *La Hila* adalah *La Hila* merupakan gadis rupawan yang baik hati, sopan santun, dan penyabar. *Wa'i Kimpi* merupakan sosok yang penyayang, sabar, pantang menyerah. Dan *Siri Gani* dan *Siri Dunga* adalah sosok pangeran gagah berani, kuat dan tangguh, pejuang dan memiliki rasa cinta yang besar.
2. Adapun makna atau nilai yang terkandung dalam cerita rakyat *La Hila* dalam masyarakat Donggo di Desa Kala Kabupaten Bima yaitu yang pertama terdapat nilai pengorbanan, yang kedua nilai cinta dan kasih sayang, yang ketiga nilai kesabaran yang tanpa batas dan yang keempat nilai perjuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan analisis data yang dilakukan, saran-saran yang dapat disampaikan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pendokumentasian, dipelihara serta dilestarikan cerita rakyat yang begitu kaya akan makna dan pembelajaran moral agar tidak punah oleh peradaban zaman mengingat bahwa generasi muda pada saat ini terkesan melupakan warisan kebudayannya karena mereka menganggap bahwa zaman telah berubah.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggali lebih banyak lagi sumber-sumber dan referensi untuk memperdalam penelitian terkait cerita *La Hila* baik dari segi struktur cerita maupun untuk memperdalam kajian tentang makna sebagai dasar menghidupkan dan mempertahankan nilai budaya dan kearifan lokal.
3. Semoga penelitian ini dapat memberikan masukan atau saran kepada peneliti selantunya, dan dapat dijadikan bahan referensi khususnya mahasiswa di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- A, Teeuw. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- A, Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bunurea, Siktus J. 2020. *Nilai pendidikan karakter dalam cerita Raja Pasai. Sripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Melayu. Universita Sumatra Utara. Medan.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, Fitri. 2020. *Unsur-unsur kejenakaan pada kisah seorang mentri yang lalim dalam Cerita Abu Nawas. Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Melayu. Universita Sumatra Utara. Medan.
- Meleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

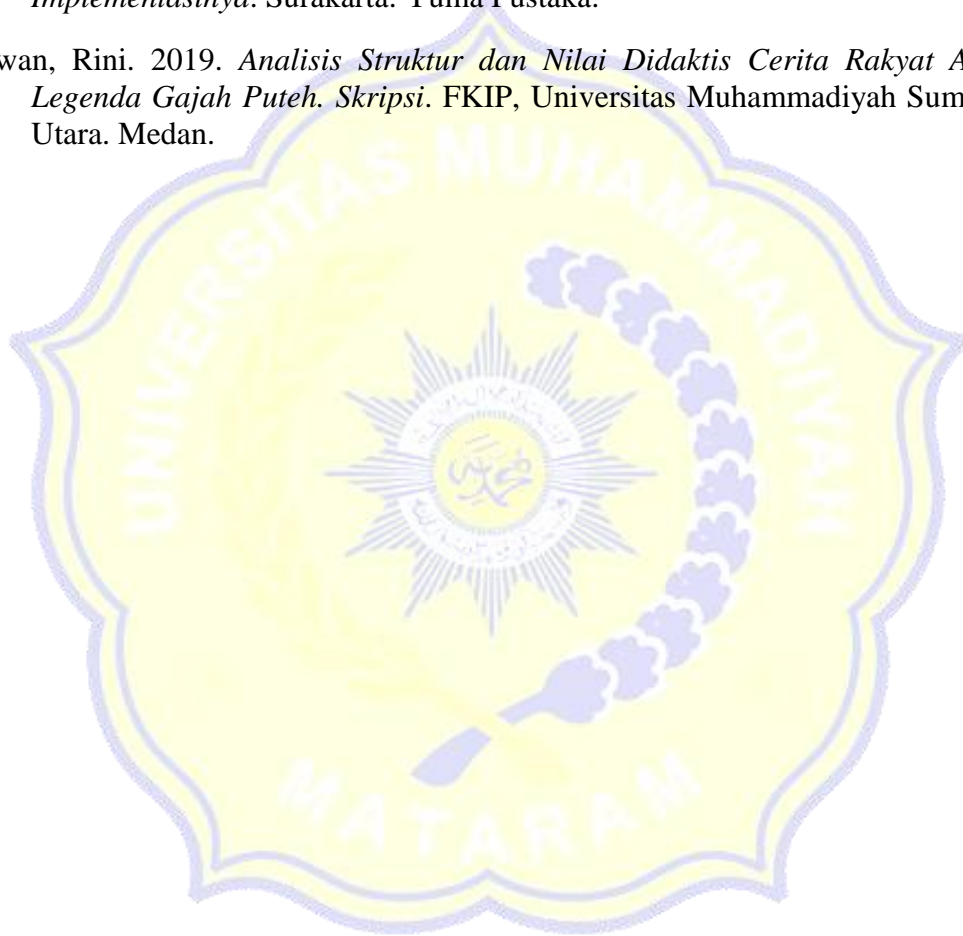
Sahfitri, Wenny Ayu. 2019. *Analisis Struktur dan Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Kemilau Embun di Balik Rumput*. Skripsi. FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan.

Sadiah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santoso. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yuwan, Rini. 2019. *Analisis Struktur dan Nilai Didaktis Cerita Rakyat Aceh Legenda Gajah Puteh*. Skripsi. FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 01
(Batu bekas telapak kaki *La Hita*)



Gambar 02
(Batu Siri Gani dan Siri Dunggu)
Batu yang dipercaya sebagai jelmaan Siri Gani dan Siri Dunggu



Gambar 03
(Tumbuhan *La Hilo*)
Bambu yang dipercaya sebagai jelmaan *La Hilo*



Gambar 04
(Tempat Batu *La Hilo*)
Tempat tumbukan kelapa buah keramas *La Hilo*



Gambar 05
(Leluga Bombo *La Hila*)
Tempat buat mandi *La Hila*



Gambar 06
(Pohon Beringin)

Tempat Siri Gani dan Siri Dingga untuk mengintip *La Hila* sedang mandi



Gambar 07
Desa Kaly
Dilihat dari atas bukit bagian timur